

**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
SEOUL**

55 Yeouido dong Youngdeungpo ku Seoul 150 896

Telp: +82-2-7835675 Fax: +82-2-7804280

=====

PRESS-RELEASE

No : 178/SOSBUD/II/2010

**Komisi Anggaran DPR-RI dan Komisi A DPRD Provinsi Jatim ke Korea
Selatan**

Duta Besar RI untuk Republik Korea, Nicholas T. Dammen, pada 22 Februari 2010 telah menyelenggarakan pertemuan dengan delegasi Komisi Anggaran DPR-RI yang dipimpin oleh Dr. Harry Azhar Azis, MA dan Komisi A DPRD Provinsi Jawa Timur dibawah pimpinan H. Sabron Djamil Pasaribu, SH, M.Hum di Wisma Duta. Hadir dalam acara tersebut seluruh staf KBRI Seoul dan ITPC Busan beserta isteri/suami.

Selain mengadakan pertemuan dengan Duta Besar dan staf KBRI Seoul, tujuan utama Komisi Anggaran DPR-RI melakukan kunjungan ke Korea Selatan adalah untuk mempelajari peranan parlemen setempat dalam menetapkan anggaran negara, dan juga untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai mekanisme penentuan anggaran dan instrumen-instrumen yang digunakan dalam menentukan kebijakan fiskal dan moneter, serta pengawasan dan pertanggungjawaban APBN. Selain itu kunjungan ke luar negeri juga untuk mendapatkan masukan mengenai tugas-tugas dari Budget Office yang ada di parlemen Republik Korea sebagai bahan masukan dalam rangka pembentukan *Budget Office* sebagai supporting unit DPR-RI.

Selama kunjungan, Komisi Anggaran DPR-RI melakukan serangkaian pertemuan dengan NABO (*National Assembly Budget Office*) dan *Budget Committee National Assembly* (Parlemen) dan Kementerian Strategi dan Keuangan Korea Selatan.

Sementara itu, 19 anggota Komisi A DPRD dan 6 pejabat Pemda Provinsi Jatim berkunjung ke Korea Selatan dalam rangka mengikuti pelatihan mengenai implementasi pelayanan publik selama seminggu yang diselenggarakan oleh LOGONDI (Local Government Officials Development Institute) Korea Selatan bekerjasama dengan Badan Diklat Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan ketentuan Perda no. 11 Tahun 2005 dalam upaya meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengembangan manajemen pemerintah, utamanya di bidang pelayanan publik.

Dalam pertemuan di Wisma Duta, Duta Besar menyampaikan informasi secara garis besar tentang perkembangan hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan yang menunjukkan peningkatan sejak dibukanya hubungan diplomatik sejak 1966 hingga saat ini. Hubungan bidang politik RI-ROK selama ini tidak pernah mengalami masalah serius dan selalu berjalan dengan baik. Pemerintah Korsel mendukung sepenuhnya masalah integritas wilayah RI dan menghargai proses demokratisasi di Indonesia. Sebaliknya, Pemerintah RI secara konsisten mendukung proses reunifikasi Korea secara damai.

Hubungan persahabatan dan kerjasama RI-ROK dikatakan terus dapat dipertahankan dan bahkan nampak meningkat di berbagai bidang, utamanya ekonomi perdagangan, pendidikan dan sosial budaya mengingat hubungan kedua negara bersifat saling melengkapi di mana ROK dipandang dapat memberikan sumbangan berarti bagi perekonomian Indonesia khususnya investasi dan teknologi, sementara Indonesia dipandang sebagai negara yang memiliki sumber kekayaan alam melimpah. Selain itu, people-to-people contact kedua negara cukup tinggi ditandai dengan saling kunjung misi kebudayaan kedua negara, pertukaran pelajar dan banyaknya warga negara masing-masing yang bekerja di kedua Negara.

Seoul, 24 Februari 2010